

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu dari berjuta topik yang sangat menarik untuk diperbincangkan oleh khalayak ramai, khususnya orang tua. Begitu banyak orang tua yang mendambakan anaknya tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berakhlakul karimah. Dari keingingan tersebut akan timbul usaha untuk membimbing anak menjadi individu yang berakhlakul karimah sesuai dengan syariat Islam. Dalam Islam Nabi Muhamad SAW mengajarkan kepada para orang tua untuk membimbing putra putrinya dengan perasaan ikhlas, tulus dan penuh kesabaran. Hal ini bertujuan agar nantinya anak dapat tumbuh menjadi individu yang sholih, bertaqwa, dan senantiasa taat menjalankan perintah Allah dalam kehidupannya.¹

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal.

Oleh karena itu pendidikan yang terus berubah dengan signifikan banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih moderen. Ini mempengaruhi kemajuan pendidikan di Indonesia. Karena itu para pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sesungguhnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Dunia pendidikan tak bisa lepas dari dinamika dan perkembangan masyarakatnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan sehingga tidak kaku dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Karena keberadaannya yang mampu mengantarkan seseorang menuju

¹Ach. Puniman and Kadarisman Kadarisman, *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*, (Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar, 2018), 12.

kesuksesannya sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. shad ayat 29:²

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”

Dari arti ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa al-Quran adalah kitab penuh berkah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuannya supaya direnungi makna dan dipahami isinya. Al-Quran menjadi hujjah dan landasan dalam syariat Islam.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dengan jelas dijabarkan mengenai dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 2: Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Dilihat dari sudut pandang ini bahwa pendidikan nasional memiliki dasar, fungsi serta tujuan yang juga sangat menekankan pendidikan agama. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pendidikan agama ialah sub sistem dari pendidikan nasional. Hal ini dikarenakan pendidikan agama menjadi salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan agama memegang peran yang

² Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Grafindo, 2005), 453.

³ Anonim, *Amandemen Lengkap UUD '45, UU RI No.20*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 134.

sangat penting di dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional⁴.

Penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak didik dalam mempersiapkan masa depannya dengan dibarengi pendidikan karakter yang baik pula.

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaiannya tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami dan dilakukan siswa.

Dari tercapainya tujuan pendidikan dapat lebih mudah diukur dengan prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa. Di mana prestasi belajar atau hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Hasil belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan hasil belajar. Namun demikian, pada beberapa kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. Karena untuk mencapai prestasi belajar atau hasil belajar yang tinggi, bukanlah sesuatu yang mudah dimana hasil belajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengiringi. Seperti faktor internal dan eksternal atau faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar dan yang ada di luar individu.

Berdasarkan faktor eksternal atau di luar individu seperti latar belakang sekolah. Kita sudah tak asing lagi mengenai perbedaan jam pelajaran atau pemberian dan pengajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah dengan lembaga pendidikan yang bukan madrasah. Dimana lembaga pendidikan madrasah memiliki konten pendidikan agama yang sekurang-kurangnya 30% di samping pelajaran umum lainnya. Seperti Al-Qur'an dan hadis, akidah dan akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam, dan bahasa arab. Pernyataan

⁴ Djamas Nurhayati, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 137.

ini sudah termaktub dalam keputusan tentang kurikulum lembaga pendidikan tersebut No. 74 tahun 1976⁵.

Perbedaan kurikulum mata pelajaran pendidikan agama Islam antara SD dan MI membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari penguasaan jumlah pengetahuan dan materi pendidikan agama Islam. Materi yang disampaikan Madrasah Tsanawiyah merupakan pengembangan dari materi pada jenjang pendidikan sebelumnya, khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Secara garis besar kita ketahui bahwa materi agama Islam yang diterima oleh lulusan MI sama dengan lulusan SD. Namun secara spesifik ada mata pelajaran yang tidak dipelajari secara mutlak pada sekolah yang umum tetapi hanya dipelajari pada madrasah saja, salah satunya adalah mata pelajaran Qur'an Hadits. Mata pelajaran ini hanya dipelajari di Madrasah saja, sehingga peserta didik yang berasal dari SD harus lebih giat lagi belajar agar dapat menguasai materi pelajaran tersebut. Sedangkan peserta didik yang dari MI hanya tinggal mengulang dan memperdalamnya saja. Berdasarkan uraian yang penulis paparkan, sangat jelas bahwa adanya perbedaan pembelajaran serta nilai prestasi yang dimiliki oleh siswa yang berlatar belakang MI dan yang dari SD.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di MTs NU Raudlatut Tholibin pada kelas VIII terdapat siswa yang mempunyai asal usul latar belakang dari sekolah yang berbeda, ada yang berlatar belakang MI dan yang berlatar belakang SD, sementara sekarang mereka belajar di satu sekolah yang sama. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang telah dilalui dua kelompok peserta didik ini tentunya juga akan menimbulkan pengaruh terhadap prestasi belajar mereka khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam salah satunya dalam mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Raudlatut Tholibin.

Pentingnya penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar antara peserta didik yang berlatar belakang MI dengan siswa yang berlatar belakang MTs pada mata pelajaran Qur'an Hadits agar siswa yang

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke-7, 104.

masih rendah nilai prestasinya dalam pembelajaran Qur'an Hadits dapat memperbaiki pembelajaran mereka, sehingga bisa memperoleh nilai prestasi yang seimbang dengan peserta didik yang mempunyai nilai prestasi yang tinggi dalam pembelajaran Qur'an Hadits.

Berkaitan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan hasil belajar Qur'an Hadits antara siswa yang berasal dari MI dan SD. Dan penulis ingin melakukan suatu penelitian studi kasus dengan judul **“STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN MI DENGAN SD DI KELAS VIII MTS NU RAUDLATUT THOLIBIN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII yang berasal dari MI di MTs NU Raudltut Tholibin?
2. Bagaimana hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII yang berasal dari SD di MTs NU Raudltut Tholibin?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII yang berasal dari MI dan SD di MTs NU Raudltut Tholibin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII yang berasal dari MI di MTs NU Raudlotut Tholibin
2. Untuk mengetahui hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII yang berasal dari SD di MTs NU Raudlotut Tholibin
3. Untuk megetahui perbandingan hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VIII yang berasal dari MI dan SD di MTs NU Raudlotut Tholibin

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini dapat difungsikan sebagai pedoman penelitian yang akan datang, serta menambah pengetahuan tentang studi komparasi hasil belajar Qura'an Hadits siswa yang berlatar belakang pendidikan MI dengan SD di MTs.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat di jadikan sebagai tolak ukur yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan kita khususnya terkait dengan studi komparasi hasil belajar Qura'an Hadits siswa yang berlatar belakang pendidikan MI dengan SD di MTs..

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yang bersangkutan, diharapkan dengan adanya penelitian ini sekolah bisa memperbaiki proses belajar mengajar disekolah. Sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik antara yang berlatar belakang MI dan bukan MI bisa imbang dan merata.

c. Bagi Guru

Bagi guru yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan treatment yang tepat kepada siswa-siswinya agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa-siswinya.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peserta didik kenyamanan dan kemudahan dalam memahami materi pelajaran Qur'an Hadits.

E. Sistematika Penulisan

Bersumber pada hasil riset yang dicoba nantinya hendak dituangkan dalam suatu informasi riset. Ada pula sistematika penyusunan informasi riset itu mencakup:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal membuktikan mengenai identitas dari riset serta identitas riset yang dilakukan. Bagian pada bagian awal mencakup halaman judul,

abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel serta daftar gambar.

2. Bagian Utama

Bagian utama ialah bagian inti dari penyusunan informasi penelitian yang bermuatan mengenai hasil riset yang sudah dicoba mencakup:

a. BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan ialah pengantar untuk pembaca mengenai isi dari hasil riset yang sudah dicoba. Ada pula komponen-komponennya mencakup latar belakang permasalahan, fokus riset, kesimpulan permasalahan, tujuan riset, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan informasi riset.

b. BAB II: Landasan Teori

Pada kajian pustaka muat penjelasan mengenai tinjauan pustaka ataupun referensi-referensi yang relevan dan hasil riset terdahulu yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Bagian pada bab ini mencakup kajian teori, riset terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

c. BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini bermuatan mengenai jenis serta pendekatan riset yang dipakai, populasi serta sampel, definisi operasional, variabel indikator, metode pengumpulan informasi serta metode analisa informasi.

d. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini bermuatan mengenai paparan serta informasi hasil riset yang dihadirkan dalam wujud pernyataan serta analisis informasi.

e. BAB V : Penutup

Memuat tentang simpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan dokumen yang jadi pendukung dalam riset yang berbentuk daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang terpaut penelitian.